

Densus 88 Tangkap Dua Orang Terduga Teroris di Gunungsari Cianjur

written by Ahmad Fairozi

Harakatuna.com. Cianjur – Petugas Densus 88 Antiteror mengamankan dua orang terduga [teroris di Desa Gunungsari](#), Kecamatan Ciranjang, Kabupaten Cianjur, sekitar pukul 10.00 WIB, Kamis (14/11/2019).

Dua orang terduga teroris tersebut berstatus suami-istri, berinisial DS (24) dan DK (25). DS diamankan di sekolah tempatnya mengajar di Kampung Cibanteng, sementara DK diamankan di rumah kontrakan di Kampung Cibodas.

“Yang diamankan pertama suaminya saat sedang mengajar, disusul istrinya diamankan sekitar pukul 10.00 WIB. Saya juga sedang santai di rumah langsung diminta ikut oleh petugas kepolisian,” kata Ure Suryadi (47), Ketua RT 03, kepada awak media.

Aksi tersebut sempat membuat geger warga. Pasalnya, banyak polisi yang datang mengamankan lokasi. Beberapa di antara mereka mengenakan seragam lengkap berikut senjata laras panjang, sebagian lagi berpakaian preman.

“Proses saat kedua suami-istri itu diamankan sangat cepat. Ada juga petugas yang masuk ke rumah kontrakan membawa kantong plastik berukuran besar,” kata dia.

Saat ditangkap, DK sempat memberontak dan menyangkal dirinya sebagai teroris. Namun pihak kepolisian bergeming dan tetap membawanya ke dalam kendaraan.

“Yang perempuan sempat *nyangkal* sebagai teroris, *nangis-nangis*. Dia juga bilang ke saya katanya, ‘Bu... Ibu... saya bukan teroris.’ Polisi bilang ke dia, nanti kasih keterangannya di kantor,” ungkap Imas (32), pengelola kontrakan tempat keduanya tinggal.

Kapolres Cianjur AKBP Juang Andi membenarkan soal adanya operasi di wilayah hukumnya. Namun ia meminta media untuk konfirmasi ke Polda Jawa Barat atau

Mabes Polri.

“Betul, ada yang diamankan, tapi untuk konfirmasi bisa ke Polda atau Mabes,”
ujarnya.